

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Sragen

Rp30 M untuk Kantor Pemda Terpadu, Pengerjaan Dilakukan Bertahap

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/11/11/2021/rp-30-m-untuk-kantor-pemda-terpadu-pengerjaan-dilakukan-bertahap/>

SRAGEN – Rencana pemindahan kantor bupati Sragen ke lokasi baru semakin dimatangkan. Pemkab Sragen sedang menyusun *master plan* Kantor Pemda Terpadu di Jalan Dr. Sutomo, Kelurahan Sine, Kecamatan Sragen. Lahan yang dibutuhkan seluas 3,5 hektare dengan anggaran pengadaan tanah sekitar Rp 30 miliar.

Kepala Dinas Perumahan dan pemukiman (Disperkim) Kabupaten Sragen R. Suprawoto menyampaikan *detail engineering design* (DED) kantor pemda terpadu saat ini belum ada. Karena baru bisa dianggarkan pada 2022 mendatang. Sementara saat ini baru mengerjakan *master plan* serta pembelian tanah secara bertahap.

"Pembelian tanah sejak 2019 lalu. Terus berlanjut per tahun menyesuaikan dengan kondisi keuangan daerah. Anggarannya dari APBD, bukan dari pinjaman," jelasnya, kemarin (11/11).

Pada 2020 lalu, dianggarkan Rp 9 miliar untuk dua bidang tanah. Demikian juga pada tahun ini dianggarkan Rp 9 miliar untuk dua bidang tanah. Namun pada 2022 rencananya dianggarkan Rp 30 miliar untuk sembilan bidang.

Dia menjelaskan untuk prosesnya awal dilakukan *feasibility study* (FS) atau studi kelayakan. Kemudian menyiapkan dokumen perencanaan pengadaan tanah (DPPT). Setelah mendapat DPPT, diajukan ke gubernur untuk pendelegasian wewenang penlok. Setelah itu baru dilakukan appraisal. Terakhir dibentuk panitia pengadaan tanah.

Suprawoto menambahkan, pada 2022 mendatang untuk masalah pengadaan tanah diserahkan pada bidang cipta karya. Saat ini cipta karya masih di bawah disperkim. Namun merujuk pada SOTK baru nanti, cipta karya berada di bawah dinas pekerjaan umum (DPU). "Kami hanya proses untuk persiapan pembangunan besok," terangnya.

Lantas pembangunan pada 2022 nanti yang tercantum dalam KUA PPAS kantor pemda terpadu baru dianggarkan Rp 2 miliar. Namun pembangunannya secara bertahap. Salah satu yang menonjol yakni boulevard yang cukup luas.

"Jadi ada empat bidang antara gedung Sasana Manggala Sukowati (SMS) dengan taman Sukowati jadi Boulevard. Kalau luasnya boulevardnya saja 1,4 hektare, itu untuk jalan saja. Jadi dimanfaatkan sekalian, kalau pemda sekarang sulit untuk parkir, ya bisa dijadikan lahan parkir jika lokasi parkir tidak cukup. Bisa juga digunakan untuk parkir jika ada tamu kegiatan di gedung SMS," tandasnya.
(din/adi/dam)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH